

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu hal yang penting karena menyangkut terkait dengan fungsinya sebagai pendukung aktifitas didalam mulut seperti mengunyah makanan, bernafas dan berbicara dan mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, Penduduk di daerah Lampung memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke akses pelayanan oleh tenaga medis gigi sebanyak 6,2%. Masalah kesehatan gigi dan mulut biasanya yang banyak dialami penduduk di Indonesia yaitu gigi rusak/berlubang/sakit yang mencapai 45,3%. hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan usia 15-24 tahun menderita penyakit gigi dan mulut sebesar 51,9%. Angka kerusakan jaringan keras seperti karies gigi ditunjukkan dalam prevalensi nasional adalah sebesar 45,3 yang artinya lebih besar dari standar WHO yaitu 3,5. Karies merupakan salah satu masalah serius dalam kesehatan gigi dan mulut banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya karies yaitu salah satunya adalah pH saliva, semakin rendah skor pH saliva maka semakin tinggi karies gigi. Kebiasaan masyarakat Indonesia yaitu mengonsumsi kopi modern maupun kopi tradisional, Mengonsumsi kopi ini dapat menyebabkan perubahan pH saliva karena kopi mengandung zat yang berifat asam seperti asam klorogenat.

Indonesia menjadi salah satu penghasil kopi terbesar di dunia. Berdasarkan informasi dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA). Indonesia menjadi negara penghasil kopi terbesar ke-3 di dunia setelah Brazil, dan Vietnam. Sedangkan berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dengan produksi kopi 124,5 ribu ton. Daerah terbanyak penghasil kopi di Daerah Lampung yaitu salah satunya Kabupaten Way Kanan dengan jenis kopi robusta (Statistik, 2022). Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis kopi yang di konsumsi masyarakat salah satunya yaitu kopi modern dan kopi tradisional (Purbantina & Arfiani, 2022).

Kopi tradisional yang banyak dikonsumsi masyarakat yaitu kopi hitam. Jenis kopi yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Lampung yaitu dengan jenis biji kopi robusta dan arabika (Situmorang, Julita dkk). Selain itu, kopi modern menjadi alternatif lain untuk dikonsumsi masyarakat saat ini yaitu seperti kopi instan dengan berbagai jenis sajiannya. (Asiah, Fatin, & Dita, 2023).

Kopi dapat mempengaruhi perubahan pH saliva seseorang. Saliva dalam rongga mulut berfungsi untuk membersihkan mulut dari sisa makanan atau debris dan bakteri yang akhirnya akan menghambat pembentukan plak serta mengatur pH di dalam rongga mulut. Salah satu kandungan kopi yang menyebabkan penurunan pH saliva yaitu zat yang bersifat asam. Kopi memiliki efek yang dapat menurunkan pH saliva dengan meningkatkan metabolisme produksi asam oleh bakteri sehingga menyebabkan pH di dalam mulut menjadi asam, apabila saliva dalam mulut terlalu asam akan menimbulkan masalah kesehatan gigi dan mulut, salah satu bentuk masalah akibat pH saliva yang terlalu asam akan mengakibatkan terjadinya proses demineralisasi gigi yang berujung pada karies gigi. Menurut (Sa'diah & Maulidahayati, 2018) Untuk kembali ke pH netral sekitar 6-7 dibutuhkan waktu 30-60 menit.

Kopi hitam dan kopi instan menjadi jenis kopi yang banyak dikonsumsi masyarakat. Kopi hitam dan kopi instan memiliki efek yang dapat menurunkan pH saliva dengan meningkatkan metabolisme produksi asam oleh bakteri sehingga menyebabkan pH di dalam mulut menjadi asam, apabila saliva dalam mulut terlalu asam akan menimbulkan masalah kesehatan gigi dan mulut, salah satu bentuk masalah akibat pH saliva yang terlalu asam akan terbentuk karies gigi.

Dari hasil pra survey yang dilakukan peneliti pada remaja Karang Taruna Desa Bali Sadar Utara Banjir Way Kanan Lampung terdapat bahwa remaja Karang Taruna di Desa Bali Sadar Utara memiliki kebiasaan mengonsumsi kopi pada saat ada kegiatan aktif mingguan mereka menyediakan kopi sebagai teman kumpulan mereka, dari hasil pra survey tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada remaja Karang Tarunan di Desa Bali Sadar Utara Banjir Way Kanan Lampung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riandani, 2020) yang berjudul “Gambaran PH saliva sebelum dan sesudah minum kopi pada remaja karang taruna desa kuden kabupaten grobongan” menunjukkan bahwa kondisi pH saliva responden sebelum minum kopi sebagian besar memiliki kondisi pH saliva dengan kriteria netral sebesar 22 responden (48%). Kondisi pH saliva responden sesudah minum kopi sebagian besar dalam kondisi asam sebesar 29 responden (63%). Terdapat perbedaan pH saliva sebelum dan sesudah minum kopi pada remaja Karang Taruna Desa Kunden, Kabupaten Grobogandengan selisih perubahan sebesar 0,5 (netral menjadi asam).

Dari pemaparan diatas penelitian ini bertujuan untuk melihat **“Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Mengonsumsi Kopi Modern Dan Kopi Tradisional Terhadap pH Saliva Pada Masyarakat Di Desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung”** .

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang, timbulnya permasalahan ”Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional terhadap pH saliva pada masyarakat di desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional terhadap pH saliva pada masyarakat di desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui kriteria pH saliva sebelum mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional pada karang taruna di desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung.
- b. Diketahui kriteria saliva sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional pada karang taruna di desa Bali Sadar Utara Banjit Way Kanan Lampung.

- c. Diketahui perbandingan kriteria pH saliva sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional pada karang taruna di desa Bali Sadar Utara Banjir Way Kanan Lampung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat khususnya mengenai mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional terhadap perubahan kadar pH saliva pada masyarakat di desa Bali Sadar Utara Banjir Way Kanan Lampung.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Responden**

Sebagai informasi dan pengetahuan tentang kandungan kopi yang berpengaruh terhadap kadar pH saliva setelah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional agar responden dapat lebih terkontrol dalam mengonsumsi kopi dan mengetahui efek dari mengonsumsi kopi untuk kesehatan gigi dan mulut.

###### **b. Bagi institusi**

Menambah bahan informasi dan pengetahuan mengenai perubahan kadar pH saliva setelah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional.

###### **c. Bagi peneliti yang lain**

Sebagai tambahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung tentang perbandingan sebelum dan sesudah mengonsumsi kopi modern dan kopi tradisional terhadap pH saliva pada masyarakat di desa Bali Sadar Utara Banjir Way Kanan Lampung.